

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menghimpun informasi terkait status fenomena yang sedang terjadi. Fokus utamanya yaitu mengeksplorasi serta memberikan penjelasan mendalam mengenai realitas sosial melalui pendeskripsian berbagai variabel yang relevan dengan subjek dan masalah penelitian tersebut (Handayani, 2025).

Penelitian ini menggambarkan tingkat kecemasan pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo.

#### **1.2 Populasi**

Menurut (Ainul Mufidah, (2020)) mengemukakan bahwa populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subyek atau obyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang berada di Wilayah Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo sejumlah 60 Orang.

#### **1.3 Sampel**

Menurut (Ainul Mufidah, (2020)) Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagian penderita hipertensi di Prolanis Kelurahan Jambon sejumlah 30 Orang.

### 1.3.1 Kriteria Sampel

#### a. Kriteria Inklusi

Menurut (Rizal, 2024) Kriteria inklusi adalah kriteria dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian.

1. Pasien yang yang didiagnosa hipertensi
2. Pasien yang bersedia menjadi responden dan kooperatif.
3. Pasien hipertensi di wilayah puskesmas Jambon
4. Pasien bisa membaca dan menulis.

#### b. Kriteria Eksklusi

Menurut (Rizal, 2024) Kriteria Eksklusi merupakan batasan atau kondisi yang menentukan subjek penelitian mana yang tidak boleh dimasukkan dalam sampel penelitian, meskipun mereka memenuhi kriteria inklusi (syarat masuk).

1. Pasien hipertensi yang mengalami gangguan jiwa.
2. Pasien hipertensi yang mengalami gangguan komunikasi verbal.

### 1.3.2 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Proposif Sampling*. *Proposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel non-probabilitas di mana peneliti menetapkan subjek berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang spesifik. Dengan metode ini, sampel dipilih secara sengaja agar representasi karakteristik populasi yang telah diidentifikasi sebelumnya dapat terpenuhi secara akurat. (Chindra, 2021)

## 1.4 Waktu dan Lokasi

### 1.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu desa wilayah Kecamatan Jambon, yaitu di Desa Karanglo Kidul, tepatnya di Dusun Bulu Lor, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur 63473.

### 1.4.2 Waktu Penelitian

Proses pembuatan karya tulis ilmiah ini dimulai pada bulan Desember 2025 yang diawali dengan pengajuan judul, pembuatan proposal dan ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah yang dilaksanakan 8 Januari 2026, sedangkan sidang studi kasus diadakan pada bulan Mei 2026.

## 1.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1: Definisi Operasional

| Variabel                                 | Definisi Operasional                                                                                                                       | Alat Ukur                                      | Hasil Ukur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Skala   |
|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tingkat Kecemasan Pada pasien Hipertensi | Respon emosional subjektif (ketegangan, kekhawatiran) yang dirasakan pasien akibat kondisi penyakit tekanan darah tinggi yang dideritanya. | HARS ( <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i> ). | <p>&lt; 14 : Tidak cemas<br/>           14-20 : Cemas ringan<br/>           21-28 : Cemas sedang<br/>           28-42 : Cemas berat<br/>           42-56 : Cemas berat sekali/Panik</p> <p>Skor penilaian kecemasan :</p> <p>a. 0 = Tidak ada kecemasan<br/>           b. 1 = Kecemasan ringan<br/>           c. 2 = Kecemasan sedang<br/>           d. 3 = Kecemasan berat<br/>           e. 4 = Panik</p> | Ordinal |

## **1.6 Pengumpulan Data**

### **1.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

- 1) Pengumpulan Judul Penelitian
- 2) Pengajuan judul dan pengesahan judul penelitian kepada pembimbing
- 3) Mengumpulkan data tentang kasus hipertensi
- 4) Membuat karya tulis ilmiah yaitu BAB 1 sampai dengan BAB III serta mengkonsulkan kepada pembimbing
- 5) Mengikuti sidang karya tulis ilmiah di kampus prodi DII Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenken Malang
- 6) Mengurus perizinan dan persetujuan, koordinasi dengan institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Ponorogo
- 7) Mengurus perizinan dan persetujuan penelitian kepada pihak di Wilayah Puskesmas Jambon, Kabupaten Ponorogo
- 8) Bekerjasama dengan nakes setempat untuk memperoleh subjek yang
- 9) Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria yang telah direncanakan
- 10) Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani lembar informend consent
- 11) Melakukan Pemberian Kuisisioner
- 12) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
- 13) Melakukan tindakan keperawatan pada pasien hipertensi
- 14) Melakukan evaluasi

15) Pengelolaan dan penyusunan laporan serta bimbingan BAB IV dan  
BAB V

### 1.6.2 Pengolahan Data

#### a. Editing

Editing dilakukan untuk mengecek kelengkapan dari lembar hasil pemeriksaan. Data yang diperoleh dimasukkan dalam lembar observasi penelitian kemudian diedit untuk memastikan hasil yang didapat sudah sesuai dengan yang dimaksud. tahap *Editing* (penyuntingan) adalah proses "pembersihan" data pertama setelah Anda menerima kuesioner dari responden (peserta Prolanis).

##### 1) Kelengkapan Identitas

Memastikan data demografi responden Prolanis (seperti nama/inisial, usia, dan jenis kelamin) sudah terisi lengkap.

##### 2) Keselarasan Data Hipertensi

Memastikan hasil pengukuran tekanan darah (Sistolik dan Diastolik) tercatat dengan angka yang logis dan tidak ada yang terlewat.

##### 3) Kelengkapan Jawaban Kecemasan

Memeriksa apakah responden sudah menjawab seluruh butir pernyataan pada instrumen kecemasan kuesioner HARS. Jika ada satu nomor yang tidak dicentang, peneliti akan menanyakan kembali kepada responden sebelum mereka meninggalkan area Prolanis.

##### 4) Keterbacaan Data

Memastikan tulisan tangan pada kuesioner dapat dibaca dengan jelas agar tidak terjadi kesalahan interpretasi saat tahap *coding* (pengkodean).

#### b. Coding

Setelah proses editing selesai langkah berikutnya adalah memberikan kode masing-masing variabel penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka.

##### 1) Coding Variabel Hipertensi Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dikategorikan sebagai berikut:

- a) Normal : 120-129/80-84 mmHg (Kode 0)
- b) Pre-Hipertensi : 130-139/85-89 mmHg (Kode 1)
- c) Hipertensi Tingkat 1 : 140-159/90-99 mmHg (Kode 2)
- d) Hipertensi Tingkat 2 : 160-179/100-109 mmHg (Kode 3)

##### 2) Coding Variabel Kecemasan

Berdasarkan skor total dari kuesioner HARS tingkat kecemasan dikelompokkan menjadi:

- a) Tidak Ada Kecemasan : <14 (Kode 0)
- b) Kecemasan Ringan : 14-20 (Kode A)
- c) Kecemasan Sedang : 21-28 (Kode B)
- d) Kecemasan Berat : 28-42 (Kode B)
- e) Kecemasan Berat Sekali/Panik : 42-56 (Kode D)

#### c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penyusunan data kedalam table. Pada tahap ini data yang dianggap telah selesai diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang. Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan.

### **3.8 Analisa Data**

#### **3.8.1 Analisa Univariat**

Menurut (Armaita., 2018) Pada analisa univariat Membahas tentang tekanan darah sebelum (Pretest) dan sesudah (Posttest), analisa ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai karakteristik subyek yang meliputi kelompok umur, Jenis Kelamin, riwayat hipertensi, kebiasaan olahraga, dan rata rata tekanan darah sistole dan diastole sebelum dan sesudah.

Artinya hanya menganalisa satu variable saja dengan menggunakan rumus prosentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

**Keterangan :**

**P** = Presentase

**f** = Jumlah jawaban yang benar

**n** = Jumlah total pertanyaan

### 3.9 Etik Penelitian

Etika dalam penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari Karya Tulis Ilmiah penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian.

Pelaku penelitian atau peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (scientific attitude) serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan bagi subyek penelitian. Menyatakan bahwa secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

a. Prinsip manfaat

1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2) Bebas dari eksploitas

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipengaruhi dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

3) Risiko (benefis ratio)

Penelitian harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan

keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

b. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (right to self determined)

1) Subjek harus diperlakukan secara manusiawi

Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang partisipan.

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perilaku yang diberikan (right to full disclosure)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

3) Inforemed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu.

4) Prinsip keadilan (right to justice)

a) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (right in for treatment)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b) Hak dijaga kerahasiannya (right to privacy)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).